







DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Februari 2021
 Waktu : 11.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lt 3B
 Acara : Rapat Koordinasi
 Agenda : Pembahasan Persediaan

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Direksi	Direktur	
2.	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	
3.	Hargo Wahyuono, S.E, M.Si, Ak., CA	Direksi	Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan	
4.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
5.	Hadi Prayitno, S.E., Ak.	Bagian Keuangan	Kepala Bagian	
6.	Bayu Wijaya, S.Kom.	Unit SIRS	Kepala Unit	

NOTULEN

- TANGGAL** : 11 Februari 2021
- WAKTU** : 11.00 WIB – Selesai
- TEMPAT** : Ruang Rapat 1 Lt. 3B
- AGENDA RAPAT** : 1. Koordinasi Pembahasan Pengadaan
2. Alur Persediaan Farmasi
- PEMIMPIN RAPAT** : dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M
- NOTULIS** : Bayu Wijaya, S.Kom
- JUMLAH PESERTA** : 6 Peserta
- TIDAK HADIR** : -
- PEMBAHASAN** :
1. Rapat dibuka oleh dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M
 2. Barang yang termasuk dalam persediaan meliputi: Obat, alat kesehatan, bahan habis pakai, laborat, radiologi dan optik.
 3. Metode perhitungan persediaan perpetual

Gudang	Unit	Pasien
Persediaan in	Mutasi	Persediaan out
 4. Jumlah persediaan yang ada di unit pelayanan maksimal untuk 3 hari kedepan
 5. Untuk persediaan barang dijadikan satu dengan BHP
 6. Pengadaan yang dilakukan oleh Farmasi meliputi BHP, Alkes dan Obat. Selain dari ketiga tersebut tidak menjadi tugas pengadaan farmasi.
 7. Dalam pelaksanaan stock opname perlu ada benta acora sehingga laporan bisa dipertanggungjawabkan
 8. Gudang farmasi dibagi menjadi 2 yaitu:
 - a. Gudang farmasi: hanya mendistribusikan obat/alkes ke internal rumah sakit;
 - b. Gudang apotik: hanya mendistribusikan ke apotik. Baik untuk pasien BPJS maupun pasien umum.
 9. Persoalan di laporan keuangan untuk farmasi, laporan keuangan bisa memberikan laporan yang ada di unit-unit (stok). Solusi dari permasalahan ini yaitu harus ada petugas entry di masing-masing unit pelayanan untuk obat yang digunakan pada hari tersebut dan SIRS membuat modul untuk setiap unit pelayanan tersebut.
 10. Harga rata-rata diambil dari setiap barang masuk dengan rumus total stok dibagi total persediaan
 11. Harga jual diambil dari harga terakhir (HNA).
 12. Obat-obat yang ada di database obat yang ada di formularium (e-resep). Jika ada obat yang diluar formularium harus menggunakan resep manual.
 13. Pembelian obat harus sesuai dengan PBF yang berkerjasama dengan RSMU.
 14. Barang yang datang wajib di entry terlebih dahulu, tidak bisa langsung dijual.
 15. Barang mutasi harus di approve oleh kepala instalasi
 16. Penentuan harga jual dan margin.
- HASIL RAPAT** :
1. Barang yang termasuk dalam persediaan meliputi: Obat, alat kesehatan, bahan habis pakai, laborat, radiologi dan optik.
 2. Jumlah persediaan yang ada di unit pelayanan maksimal untuk 3 hari kedepan
 3. Pengadaan yang dilakukan oleh Farmasi meliputi BHP, Alkes dan Obat.

4. Persoalan di laporan keuangan untuk farmasi, laporan keuangan bisa memberikan laporan yang ada di unit-unit (stok). Solusi dari permasalahan ini yaitu harus ada petugas entry di masing-masing unit pelayanan untuk obat yang digunakan pada hari tersebut dan SIRS membuat modul untuk setiap unit pelayanan tersebut.
5. Obat-obat yang ada di database obat yang ada di formularium (e-resep). Jika ada obat yang diluar formularium harus menggunakan resep manual.
6. Barang mutasi harus di approve oleh kepala instalasi SIRS membuat modul untuk entry obat yang digunakan di setiap instalasi pelayanan.

TINDAK LANJUT

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M)

NOTULIS,



(Bayu Wijaya, S.Kom)